

### **BAB III**

#### **KEADAAN RAUDHATUL ATHFAL AISYIYAH TANJUNG MENANG**

##### **A. Sejarah RA Aisyiyah Tanjung Menang**

Raudhatul Athfal (RA) Aisyiyah Tanjung Menang didirikan atas dasar dukungan masyarakat setempat dan atas kebutuhan masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapat dari kepala RA Aisyiyah Tanjung Menang, Nurmaleha, bahwa berdirinya RA ini disebabkan banyaknya permintaan masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak – anak mereka agar tidak jauh dari rumah dan berdasarkan banyaknya permintaan dari masyarakat maka RA ini didirikan pada tanggal 04 Juli 2007.

RA Aisyiyah Tanjung Menang yang didirikan pada tanggal 04 juli 2007 adalah tanah hak milik rakyat dengan ukuran tanah seluas 300 m<sup>2</sup>. RA Aisyiyah Tanjung Menang yang dibangun melalui dana dari desa Tanjung Menang sebanyak 1 unit yang terdiri dari 2 ruang kelas, 1 kantor kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 dapur umum dan 1 gudang.

Pada tahun 2006/2007 RA Aisyiyah telah menenpati gedung/ruang belajar di balai desa Tanjung menang naungan yayasan Jabal Noer, kenapa ditempatkan ke gedung balai desa Tanjung Menang karena kantor desa dilakukan penataan ulang sehingga RA harus berpindah ke gedung yang telah disediakan.

Dan pada tahun 2012/2013 RA Aisyiyah Tanjung Menang melakukan penambahan ruangan, yaitu ruangan kepala sekolah yang baru, panggung untuk anak-

anak latihan ekstrakurikuler, dan penambahan 1 ruangan kelas. Dana yang didapat yaitu berasal dari bantuan anggota dewan yaitu guna perbaikan sarana dan prasarana RA.

Visi dan misi yang dimiliki RA Aisyiyah Tanjung Menang untuk meyakinkan kepada masyarakat yang mempercayai RA Aisyiyah Tanjung Menang mendidik anak-anak mereka, yaitu :

1. Visi

Raudhatul Athfal Aisyiyah Tanjung Menang mempersiapkan anak menjadi insan yang bertakwa, cerdas, dan terampil dalam menghadapi era globalisasi

2. Misi

Raudhatul Athfal Aisyiyah Tanjung Menang memiliki misi untuk anak didiknya yaitu, memberdayakan dasar pendidikan agama sejak dini, serta potensi yang dimiliki anak, sebagai anak didik dengan memberikan keterampilan pelayanan semaksimal mungkin.

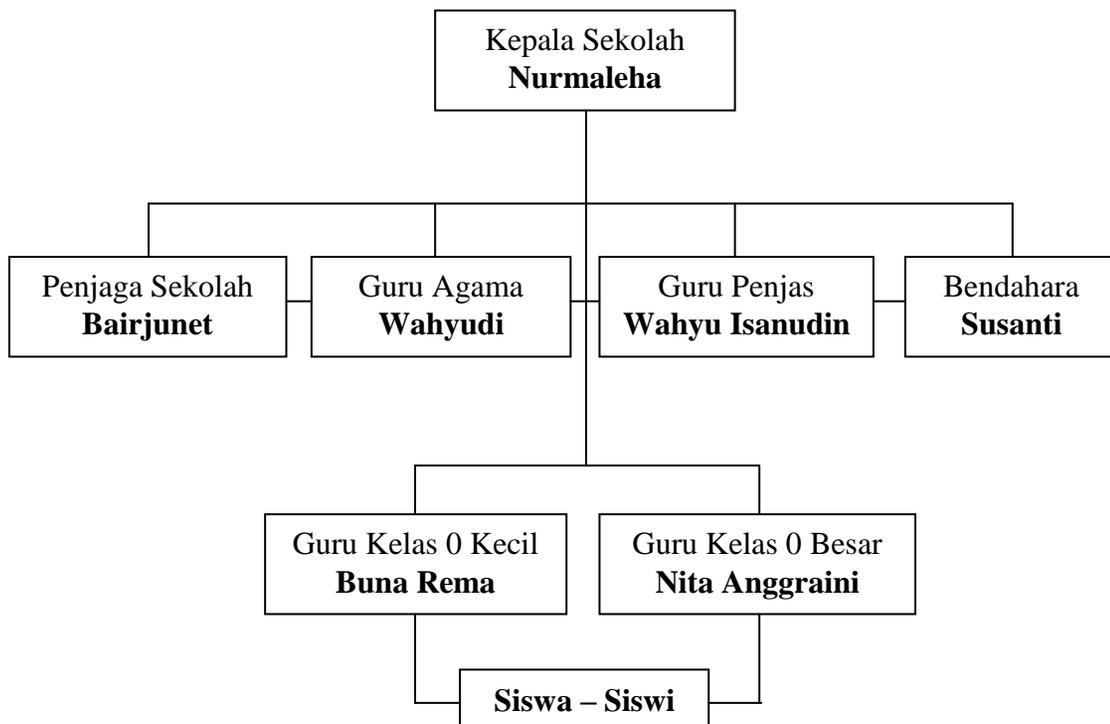
Kondisi RA Aisyiyah untuk saat ini memiliki local tetapi yang layak dipakai 2 lokal dan kantor terpaksa menggunakan salah satu ruang kelas, kelas yang terpaksa terpaksa menggunakan satu local gedung utama dengan kondisi yang sangat sederhana.

Sebagian besar mata pencarian penduduk desa ini adalah petani karet dan sawit yang hampir 80% dengan kondisi kebun yang jauh dari pemukiman penduduk, sedangkan pegawai hanya 5% dan 15% berprofesi sebagai nelayan. Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah RA Aisyiyah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan hutan dan kebun karet
- b. Sebelah timur : berbatasan dengan pemakaman desa
- c. Sebelah selatan : berbatasan dengan pemukiman dan sungai musi
- d. Sebelah barat : berbatasan dengan pemukiman penduduk

## B. Struktur Organisasi RA Aisyiyah Tanjung Menang

Struktur RA Aisyiyah pada dasarnya mempunyai sistem kepengurusan yang telah cukup memenuhi syarat bagi semua organisasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



### C. Keadaan Guru dan Anak

Berdasarkan dokumentasi 2012/2013 yang mengajar di RA Aisyiyah 6 guru 1 orang penjaga sekolah, untuk melihat secara jelas mengenai keadaan guru RA Aisyiyah dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data keadaan guru/pegawai

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Nurmaleha	Kepala sekolah	MAN
2	Susanti	Bendahara	S1
3	Wahyu Isanudin	Guru penjas	SGO
4	Buna Rema	Guru kelas	SMA
5	Anggraini	Guru kelas	SMA
6	Wahyudi, S.Pd	Guru agama	S1
7	Rita Aswani	Guru kelas	SMA
8	Elita Yuliana	Guru kelas	SMA
9	Bairjunet	Penjaga sekolah	SMA

Sumber: Dokumen RA Aisyiyah Desa Tanjung Menang

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di RA Aisyiyah belum sepenuhnya memenuhi kriteria undang – undang guru dan dosen yaitu minimal Strata Satu (S1). Yang berpendidikan strata satu hanya 2 orang guru, sementara lainnya hanya SLTA sederajat. Untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka RA Aisyiyah Jabal Noer mengharapkan kepada guru untuk melanjutkan ke jenjang strata satu.

Kemudian mengacu kepada dokumen RA Aisyiyah Jabal Noer diketahui bahwa jumlah siswa sekolah dari tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2012/2013 jumlah siswa RA Aisyiyah sebanyak 29 orang siswa yang terdiri dari kelas 0 kecil dan 0 besar dan lebih jelasnya dapat di uraikan dalam table 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data keadaan siswa RA Aisyiyah Jabal Noer

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1	0 Kecil	6	8	14
2	0 Besar	8	7	15

Sumber: Dokumen RA Aisyiyah Desa Tanjung Menang

Berdasarkan jumlah anak – anak RA Aisyiyah Jabal Noer Tanjung Menang dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlahnya dan begitu juga dengan ruang belajar anak – anak dimana jika ditotalkan ada 2 rombel

#### **D. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasaranayang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajarannya pun dapat tercapai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki RA Aisyiyah Tanjung Menang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data inventaris yang dimiliki RA Aisyiyah Tanjung Menang

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Kelas	3	Rusak
4	Lemari Kelas	3	Rusak Ringan
5	Meja Guru	3	Baik
6	Kursi Guru	3	Rusak
7	Meja Siswa	43	Baik
8	Kursi Siswa	86	Baik
9	Papan Tulis	2	Rusak
10	Papan Absent	1	Baik
11	Papan Pengumuman	1	Baik
12	Alat-alat olahraga	2	Baik

Sumber: Dokumen RA Aisyiyah Desa Tanjung Menang

Dari table diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki RA Aisyiyah Tanjung Menang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

#### **E. Perencanaan Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal aktif pada jam pembelajaran, untuk dapat melihat secara jelas dan terperinci kapan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

<b>Siklus</b>	<b>Waktu</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Subjek</b>
Siklus 1	07.30 – 09.30	Rabu, 18 Oktober 2013	29 Anak
Siklus II	07.30 – 09.30	Rabu, 18 November 2013	29 Anak
Siklus III	07.30 – 09.30	Rabu, 18 Desember 2013	29 Anak

Pada penelitian ini akan didahului dengan prasiklus, yaitu pengamatan awal sebelum memasuki ke penelitian yang diinginkan, supaya penelitian dapat mengetahui tingkat mengenal huruf pada anak – anak RA Aisyiyah Tanjung Menang untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat hasil dari pada pengamatan awal, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Prasiklus Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Anak sudah dapat membedakan dan menirukan huruf Abjad melalui warna gambar BSB</b>	<b>Anak Sudah dapat membedakan dan menirukan huruf dan angka melalui mewarnai gambar BSH</b>	<b>Anak mau membedakan huruf dan angka melalui warna gambar MM</b>	<b>Anak tidak mau membedakan dan menirukan huruf abjad dan angka BM</b>
1	Ardaman				V
2	Anisa		V		
3	Ade Insan Pradana	V			
4	Aidila Kurnia Sandi				V
5	Azza Nurma Zika			V	
6	Bojes Apriansa				V
7	Chayara Nasita			V	
8	Dannu Sukandar		V		
9	Daniel hadi A.P.	V			
10	Father Rahman	V			
11	Hikma Sari				V
12	Insan Wayudi			V	

13	Ikhsan Pratama				V
14	Icha Monica		V		
15	Ira Natalia			V	
16	Julia Putri			V	
17	Kait Romadon				V
18	Lia Hartati		V		
19	Lulu Al-khumairoh				V
20	Mily Melati				V
21	M. Faqi Fahrezi			V	
22	Mandira		V		
23	Nouval				V
24	Rizkia rahmadani				V
25	Rehan afriansyah	V			
26	Sakti wiraguna			V	
27	Stiven jho			V	
28	Samudra adrisyansah				V
29	Sita masitta	V			
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>11</b>
	<b>Jumlah persentase</b>	<b>17 %</b>	<b>17%</b>	<b>28 %</b>	<b>38%</b>

Keterangan Aspek Penilaian :

BSB = Berkembang Sangat Baik

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BM = Belum Muncul

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B1 RA Aisyiyah Tanjung Menang pada sub pokok bahasan mengenal huruf sebelum melaksanakan metode *picture and picture*. Dengan rincian 29 anak yang hadir, BSB terdapat 5 orang anak, BSH terdapat 5 orang anak, MM terdapat 8 orang anak, dan BM terdapat 11 orang anak.

Setelah kita melihat hasil daripada pengamatan awal tentang mengenal huruf abjad pada kelompok B1 RA Aisyiyah Tanjung Menang, maka penulis akan melanjutkan penelitian ini ke tahap selanjutnya, disebabkan apa yang sudah diamati belum sesuai dengan apa yang diaharapkan, sehingga penulis mengaplikasikan materi

dengan metode gambar dan gambar agar anak dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf abjad.

Untuk melanjutkan penelitian ini ke tahapan selanjutnya maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan berdasarkan sesuai dengan pengamatan awal yaitu sebagai berikut:

**a) Siklus 1**

**1. Tahap perencanaan**, meliputi:

- a. Menyusun rencana pembelajaran.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi kegiatan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran .
- d. Mempersiapkan lembar evaluasi.

**2. Tahap pelaksanaan tindakan**

- a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menggunakan metode mewarnai gambar dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membimbing anak untuk dapat mengenal warna gambar.
- d. Mengadakan pengamatan terhadap aktivitas anak dalam pembelajaran.
- e. Mengadakan evaluasi.

### **3. Tahap observasi**

Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Observasi diarahkan poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator :

a. Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai adalah

1. cara menyampaikan materi pembelajaran.
2. Cara mengelola kelas.
3. Cara-cara mengelola, penggunaan alat peraga.
4. Suara guru dalam menyampaikan pembelajaran.
5. Cara guru menyampaikan bimbingan yang dibutuhkan .
6. Waktu yang diperlukan guru.
7. Penampilan guru didepan kelas.

b. Indikator-indikator keberhasilan anak yang ingin dicapai adalah :

1. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran
2. Keaktifan anak dalam pembelajaran
3. Kemampuan anak dalam mengenal warna gambar
4. Kecepatan dan ketepatan anak dalam mengenal warna gambar.

### **4. Tahap Refleksi**

Refleksi dilakukan setelah mengadakan pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap pembelajaran yang telah terjadi. Pelajaran pada siklus I tentang mengenal warna huruf mengalami suatu kendala yaitu nilai anak yang

belum mencapai hasil yang diharapkan atau tindakan belum mencapai optimal, maka perlu adanya perbaikan siklus yang ke II.

**b) Siklus II**

Siklus ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

**1. Tahap perencanaan**, meliputi :

- a. Menyusun rencana pembelajaran.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- d. Mempersiapkan atau memandu hasil siklus I agar pada siklus ke II ini efektif lagi.
- e. Mempersiapkan lembar evaluasi.

**2. Tahap pelaksanaan tindakan**

- a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menggunakan alat peraga berupa poster yang telah diberi warna supaya proses dalam mewarnai tidak bisa lupa.
- c. Membimbing anak untuk dapat mengenal gambar dengan memandu hasil siklus I agar pada siklus II, siklus III dan siklus IV lebih efektif lagi.
- d. Mengadakan pengamatan terhadap aktivitas anak dalam pembelajaran.

e. Mengadakan evaluasi.

### 3. Tahap observasi

Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan observasi dilaksanakan pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator :

a. Indikator keberhasilan guru yang akan dicapai adalah :

1. Cara menyampaikan materi pembelajaran.
2. Cara mengelola kelas.
3. Cara-cara penggunaan alat pembelajaran menggambar lukisan atau mewarnai.
4. Suara guru dalam penyampaian pembelajaran.
5. Cara guru menyampaikan bimbingan yang dibutuhkan.
6. Waktu yang diperlukan guru.
7. Penampilan guru di depan kelas.

b. Indikator-indikator keberhasilan anak yang ingin dicapai adalah;

1. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti pelajaran huruf abjad dan angka melalui metode gambar.
2. Keaktifan anak dalam pembelajaran .
3. Kemampuan anak dalam mengenal gambar huruf dan angka.
4. Kemantapan dan kecepatan anak dalam mengenal gambar huruf dan angka dalam belajar.

#### 4. Tahap Refleksi.

Dari hasil penelitian pada siklus ke I, dilakukan analisis dengan cara melihat prestasi atau nilai anak, kemudian hasil analisis pada siklus I dilakukan sebagai kesimpulan dari peneliti. Apakah dengan menggunakan metode gambar dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Dalam upaya mengenal huruf dan angka, anak – anak mampu belajar melalui gambar – gambar, maka kualitas proses pembelajaran dinyatakan mengalami perubahan dan perbaikan. Pelajaran pada siklus II masih terdapat beberapa anak mengalami kendala yaitu nilai anak yang belum mencapai hasil yang diharapkan atau tindakan belum mencapai optimal, maka perlu adanya perbaikan siklus yang ke III.

#### c) Siklus III

Siklus ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan II. Siklus III ditandai adanya prestasi optimal anak-anak terhadap pengenalan angka dan huruf melalui metode *picture and ficture* dari siklus II. Langkah-langkah yang ditempuh dari siklus III adalah sebagai berikut :

1. **Tahap perencanaan**, meliputi :
  - a. Menyusun rencana pembelajaran.
  - b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - c. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran.

- d. Mempersiapkan atau memandu hasil siklus II agar pada siklus ke III ini lebih efektif lagi.
- e. Mempersiapkan lembar evaluasi.

## **2. Tahap pelaksanaan tindakan**

- a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menggunakan alat peraga berupa poster yang telah diberi warna supaya proses dalam mewarnai tidak bisa lupa.
- c. Membimbing anak untuk dapat mengenal gambar dengan memandu siklus IV mencapai target yang diinginkan.
- d. Mengadakan pengamatan terhadap aktivitas anak dalam pembelajaran.
- e. Mengadakan evaluasi pada tahapan siklus III yang telah dilaksanakan.

## **3. Tahap observasi**

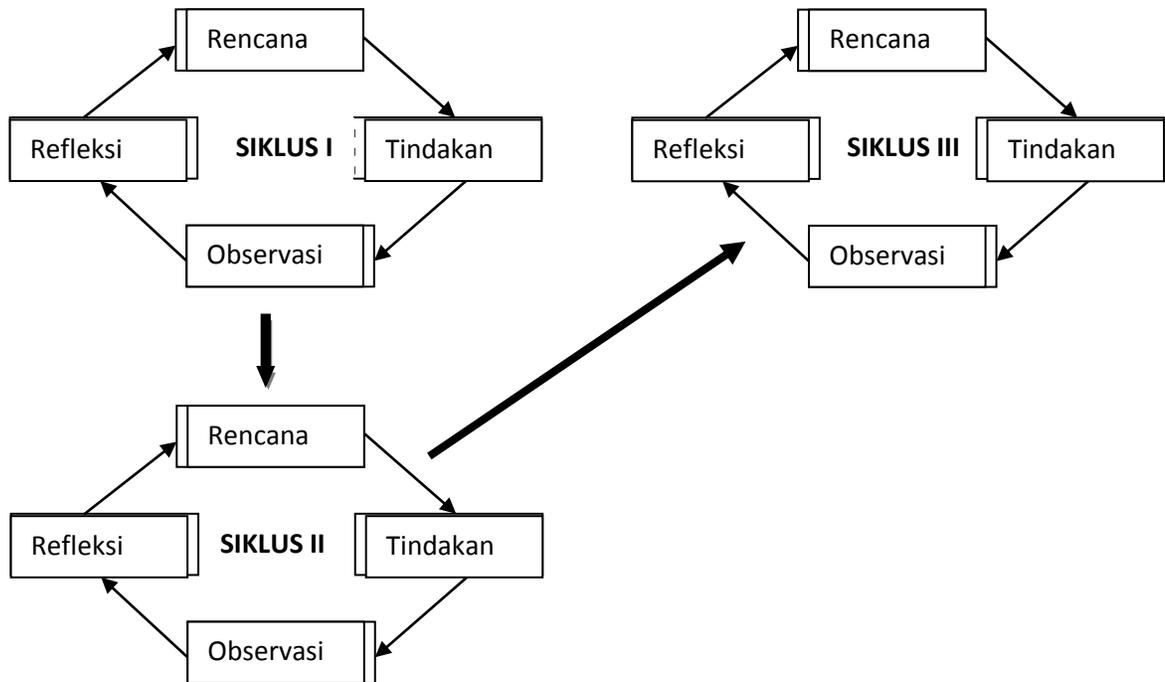
Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan observasi dilaksanakan pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator :

- a. Indikator keberhasilan guru yang akan dicapai adalah :
  - 1. Cara menyampaikan materi pembelajaran.
  - 2. Cara mengelola kelas.
  - 3. Cara-cara penggunaan alat pembelajaran menggambar lukisan atau mewarnai.
  - 4. Suara guru dalam penyampaian pembelajaran.

5. Cara guru menyampaikan bimbingan yang dibutuhkan.
  6. Waktu yang diperlukan guru.
  7. Penampilan guru di depan kelas.
- b. Indikator-indikator keberhasilan anak yang ingin dicapai adalah;
1. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti pelajaran huruf abjad dan angka melalui metode gambar.
  2. Keaktifan anak dalam pembelajaran .
  3. Kemampuan anak dalam mengenal gambar huruf dan angka.
  4. Kemantapan dan kecepatan anak dalam mengenal gambar huruf dan angka dalam belajar.

#### **4. Tahap Refleksi.**

Dari hasil penelitian pada siklus ke I dan II dilakukan analisis dengan cara melihat prestasi atau nilai anak, kemudian hasil analisis pada siklus I dan II dibandingkan dengan hasil analisis siklus III sebagai kesimpulan dari peneliti. Siklus ke III dilakukan untuk memantapkan anak-anak dalam mengingat dan memahami proses pembelajaran dengan gambar – gambar sehingga ketika diberikan soal anak – anak bisa dengan mudah menjawabnya. Siklus III dilaksanakan jika pada siklus ke II telah mencapai target yang diinginkan. Dari rincian diskripsi persiklus di atas maka dapat disimpulkan bahwa mekanis kerja diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 3 siklus) yang setiap siklusnya mencakup 4 kegiatan/tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan I penelitian tindakan kelas menurut model Kuet Lewin bila hasil refleksi dan evaluasi siklus I menunjukkan adanya kemampuan anak mengenal warna gambar pada kelompok BI RA Desa Tanjung Menang Musi, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin maka perlu melanjutkan ke siklus II yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jika pada siklus II mencapai perencanaan hasil dan target yang diharapkan, maka peneliti ini cukup pada siklus II dan pengoptimalan siklus serta pemantapan proses pembelajaran dilaksanakan siklus ke III sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.